

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gereja BNKP (Banua Niha Keriso Protestan) adalah Gereja yang lahir dan besar di Pulau Nias, yang anggota jemaatnya adalah mayoritas suku Nias. Gereja BNKP adalah salah satu gereja terbesar di wilayah Sumatera Utara khususnya, maka pada bulan Desember 1955 secara resmi berdiri Gereja BNKP Cabang Medan yang beralamat di jalan. Asrama II No. 3 Teladan Medan. Pada tahun 1986 berdirilah Gereja BNKP di Perumnas Simalingkar Medan yang diberi nama Jemaat BNKP Hilisawato Simalingkar Medan yang beralamat di jalan. Sagu 14 No. 3 Perumnas Simalingkar Medan. Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar memiliki 1 unit gedung Gereja yang berdiri kokoh dan permanen, memiliki 1 unit gedung aula pertemuan ditambah gedung sekolah minggu, dan memiliki 1 unit rumah dinas Pendeta jemaat. Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar memiliki jumlah anggota jemaat sebanyak 753 orang dengan diantaranya 173 Kepala Keluarga (KK), dimana setiap tahun anggota jemaat di Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar terus bertambah.

Pada saat sekarang ini kebutuhan akan sistem informasi berkembang sangat pesat dan sangat penting bagi suatu organisasi atau instansi, baik pemerintah maupun swasta. Dalam melaksanakan administrasinya Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar memiliki beberapa masalah diantaranya: Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar pernah memiliki *website* yaitu: <http://bnkphs.wordpress.com>. *Website* tersebut hanya sekedar penyampaian informasi tetapi belum ada transaksi didalamnya. Transaksi yang dimaksud pada *website* lama adalah tidak ada peng-*input*-an data dan tidak ada proses didalam *website* tersebut, tetapi hanya sekedar menampilkan informasi dari Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar.

Pengelolaan data jemaat kurang maksimal dalam proses pemutakhiran data jemaat dan penyediaan informasi data jemaat masih manual karena belum memiliki sistem *backup* data yang terhubung ke *database* jemaat, proses pendataan jemaat masih menggunakan dokumen manual yaitu BPMJ membagikan formulir pendataan jemaat melalui pelayan lingkungan, kemudian jemaat mengisi formulir tersebut dan

dikembalikan kepada BPMJ atau staff Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar, sehingga staff harus dicatat ulang. Proses pendataan jemaat didalam Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar membutuhkan waktu yang lama karena harus menunggu semua jemaat mengembalikan formulir pendataan jemaat dan tidak diikuti pembaharuan data jemaat karena belum memiliki *database*.

Penyediaan informasi kepada jemaat tentang agenda pelaksanaan Sakramen Kudus dan upacara peneguhan sidi masih menggunakan dokumen manual, sehingga jemaat tidak dapat mengetahui informasi tersebut dengan cepat.

Demikian halnya pada pengelolaan agenda pelayanan yang masih bergantung pada dokumen manual, sehingga jika terjadi perubahan agenda pelayanan dan agenda kegiatan maka staf administrasi tidak dapat memproses atau mengubah data pelayanan dengan cepat.

Penyediaan informasi tentang laporan kegiatan per semester dan per tahun masih kurang maksimal karena masih menggunakan sistem manual sehingga jemaat tidak mengetahui secara cepat kegiatan yang telah dilakukan dilakukan oleh pengurus Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar.

Dari keadaan tersebut, maka penulis bermaksud untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi administrasi yang dapat menyelesaikan keadaan tersebut. Maka dengan ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pada Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar pernah memiliki *website* yang berbentuk *wordpress.com*, *website* tersebut hanya sekedar sebagai penyampaian informasi tetapi belum ada transaksi didalam *website* tersebut. Belum ada transaksi yang dimaksud adalah hanya sekedar menampilkan informasi dari Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar dan jemaat tidak banyak yang mengetahui tentang *website*

tersebut sehingga penyampaian informasi kurang transparansi dan kurang *up to date* untuk disajikan kepada jemaat.

2. Membutuhkan waktu dalam pengelohan data jemaat baru, dibaptis, disidikan, menikah, sakit, meninggal, dan jemaat keluar, ketika pemuktahiran data jemaat, perubahan data jemaat, dan penyediaan informasi data jemaat.
3. Membutuhkan waktu dalam mengelola data agenda pelayanan karena masih bergantung pada konsep penyusunan dari kordinator pelayanan dan dicatat satu per satu dalam tabel agenda.
4. Kurangnya informasi jadwal pelaksanaan Sakramen Kudus dan upacara peneguhan sidi menyebabkan penyampaian informasi kepada jemaat kurang maksimal.
5. Membutuhkan waktu yang lama dan kurang akurat karena staff harus mengumpulkan kembali berkas dari setiap komisi-komisi untuk pembuatan laporan kegiatan per semester dan per tahun.

### 1.3. Ruang Lingkup

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan kemampuan, maka Tugas Akhir ini diberi batasan masalah, yaitu:

1. *Input* data meliputi jemaat baru, data jemaat dibaptis, data jemaat disidikan, data jemaat menikah, data jemaat sakit, data jemaat meninggal, data jemaat keluar, data petugas ibadah minggu, data kegiatan komisi-komisi, data kebaktian rumah tangga, data warta tambahan, data nats renungan harian, data nats ibadah minggu, data pelayan, data Hari Besar Gerejawi, data Sakramen Kudus, data peneguhan sidi, data kegiatan per semester, dan data kegiatan per tahun.
2. Proses sistem yang akan dibahas meliputi jemaat baru, dibaptis, jemaat disidikan, jemaat disidikan, jemaat sakit, jemaat meninggal, jemaat keluar, petugas ibadah minggu, kegiatan komisi-komisi, ibadah rumah tangga, warta tambahan, nats renungan harian, nats ibadah minggu, kegiatan per semester dan kegiatan per tahun.

3. *Output* data yang dibahas meliputi laporan data jemaat baru, laporan data jemaat dibaptis, laporan data jemaat disidikan, laporan data jemaat menikah, laporan data jemaat sakit, laporan data jemaat meninggal, laporan data jemaat keluar, laporan data kebaktian minggu, laporan data per semester, dan laporan data per tahun.
4. Pengguna: peng-*input*-an data dilakukan oleh jemaat dan staff administrasi
5. Rancangan aplikasi menggunakan Balsamiq Mockups 3, laporan yang digunakan adalah Balsamiq Mockups 3 dengan *tools Data Grid View*, dan perancangan *database* menggunakan XAMPP For Windows dengan *tools phpMyAdmin*.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengalisis dan merancang suatu sistem informasi administrasi pada Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar.

Manfaat yang didapat dari analisis dan perancangan sistem informasi administrasi adalah:

- a. Membantu Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar memiliki sebuah sistem informasi administrasi yang digunakan sebagai penyampaian informasi lebih transparan dan dapat disajikan secara cepat dan tepat.
- b. Membantu proses administrasi pengelolaan data jemaat, agenda pelayanan dan agenda pelaksanaan Sakramen Kudus dan upacara peneguhan sidi.
- c. Membantu meningkatkan layanan informasi terhadap pelaksanaan Sakramen Kudus dan upacara peneguhan sidi kepada jemaat.
- d. Meningkatkan efektifitas dan ketelitian dalam penyusunan laporan kegiatan per semester, laporan kegiatan per tahun dan penyediaan informasi.
- e. Mengurangi waktu dalam proses merekap file yang telah diarsipkan dan membantu dalam penyusunan file-file yang sangat penting.

## 1.5. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis mengacu kepada metodologi SDLC (*system Development Life Cycle*) sampai pada tahap ke-4 dimana langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam metodologi SDLC sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan
  - a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh Gereja BNKP Hilisawato Simalingkar.
  - b. Menganalisis masalah dengan menggunakan diagram *Fishbone*.
  - c. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
2. Menentukan syarat-syarat informasi organisasi
  - a. Menggambarkan struktur organisasi serta fungsi dan tanggung jawab dari personalia organisasi yang terkait.
  - b. Menggambarkan cara kerja sistem berjalan menggunakan DFD Logis.
  - c. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran.
3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem
  - a. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem menggunakan *Usecase*
  - b. Mengidentifikasi kebutuhan nonfungsional dengan menggunakan PIECES.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
  - a. Merancang desain masukan menggunakan *software* Balsamiq Mockups 3, dan merancang basis data dengan XAMPP *For Windows* dengan *tools* phpMyAdmin.
  - b. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *software* Balsamiq Mockups 3 dengan *tools* *Data Grid View*.